



Animo pemilihan pemuda pelopor rendah

UMBULHARJO: Meski program nasional dan telah diselenggarakan secara rutin oleh Pemkot Jogja setiap tahun, animo warga untuk mengikuti kegiatan pemilihan pemuda pelopor tetap saja rendah. Terbukti dari jumlah peserta kegiatan pemilihan yang hanya berkisar 10 peserta setiap tahunnya.

"Animo pemuda untuk ikut pemilihan pemuda pelopor dirasa kurang. Rata-rata hanya 10 peserta per tahun. Tahun lalu hanya 11 peserta," ungkap Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Pemuda Kantor Kesatuan Bangsa Kota Jogja, Wiyoto kepada wartawan, Rabu (27/5).

Rendahnya animo dari para pemuda disinyalir disebabkan oleh perubahan kondisi lingkungan masyarakat yang justru kian merosot sehingga berpengaruh pada kemampuan intelektualitas dari para pemuda.

"Banyaknya tayangan pornografi dan pornoaksi, serta penyebaran obat-obatan terlarang yang marak di kalangan pemuda berpengaruh pada kemampuan dari pemuda," kata dia.

Selain dikarenakan persoalan kondisi lingkungan, besarnya hadiah yang nantinya diterima kepada pemenang dari pelaksanaan pemilihan pemuda pelopor ternyata dirasakan masih jauh dari ideal. Terlebih jika dibandingkan dengan ketatnya proses seleksi yang dilakukan oleh tim penilai.

"Kasuistis, ada calon peserta yang memilih mundur setelah mengetahui jumlah hadiah yang diterima tidak terlalu besar," ungkap Wiyoto.

Untuk mengantisipasi akan hal ini, Wiyoto menuturkan pemkot telah melakukan penambahan anggaran dan besar hadiah yang diberikan. Untuk pelaksanaan pemilihan pemuda pelopor 2009, pemkot menganggarkan dana sebesar Rp25 juta yang di antaranya digunakan sebagai hadiah.

"Tahun ini, masing-masing untuk hadiah I, II, dan III uang sebesar Rp2,5 juta, Rp2 juta dan Rp1 juta," beber Wiyoto. (*Harian Jogja/UPI*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005